

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN. HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DENGAN PENDEKATAN SPIRITUAL RELIGI DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB MOJOKERTO

OLEH : UDIN AGUS SUSANTO

Harga diri rendah adalah perasaan negatif terhadap diri sendiri menyebabkan kehilangan percaya diri, pesimis dan tidak berharga di kehidupan. Kehidupan di dalam tahanan atau Lembaga Pemasyarakatan berbeda dengan lingkungan masyarakat umum karena ruang gerak narapidana dibatasi dan terisolasi dari masyarakat, masalah tersebut pada akhirnya membawa kesulitan bagi narapidana sehingga menyebabkan kehilangan rasa percaya diri. Tujuan penulisan makalah ini adalah menganalisis asuhan keperawatan dengan gangguan harga diri rendah situasional di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Mojokerto

Desain penelitian ini adalah studi kasus, yaitu mengkaji suatu masalah melalui studi kasus dengan pendekatan spiritual religi yang terdiri dari satu kesatuan, mulai dari pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, serta diagnostik keperawatan. Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Mojokerto dalam kurun waktu 17 Juni sampai dengan 30 Juni 2023.

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa kedua pasien dapat mencapai kriteria hasil yang sama antara lain yaitu mau mengikuti kegiatan kajian agama di masjid At-Taubah, mengikuti sholat berjamaah, mampu menjawab salam dengan baik, dan ada kontak mata meski pasien terkadang menundukkan kepala saat berinteraksi.

Simpulan penerapan dari strategi pelaksanaan yang telah dilakukan kepada kedua pasien didapatkan hasil yaitu kedua pasien mampu meningkatkan harga dirinya secara bertahap. Saran : diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan strategi pelaksanaan yang bisa melibatkan keluarga, dengan adanya keluarga yang hadir saat pelaksanaan akan menjadikan support sistem yang baik untuk memulihkan kondisi pasien dari masalah harga diri rendah situasional saat ini.

Kata kunci : Harga diri rendah, Spiritual religi, Lembaga Pemasyarakatan.

ABSTRAK

ANALYSIS OF NURSING CARE. SITUATIONAL LOW SELF-ESTEEM WITH A RELIGIOUS SPIRITUAL APPROACH IN MOJOKERTO CLASS IIB CORRECTION INSTITUTION

BY : UDIN AGUS SUSANTO

Low self-esteem is a negative feeling towards oneself causing loss of confidence, pessimism and worthlessness in life. Life in a prison or penitentiary is different from the general public environment because the space for convicts to move is limited and isolated from society, these problems ultimately bring difficulties to inmates, causing them to lose self-confidence. The purpose of writing this paper is to analyze nursing care with situational low self-esteem disorders in class IIB prison in Mojokerto

The research design is a case study, which examines a problem through a case study with a spiritual-religious approach which consists of a single unit, starting from data collection through interviews, observation and physical examination, as well as nursing diagnostics. The location and time of this research was carried out at the Class IIB Mojokerto Correctional Institution from June 17 to June 30, 2023. The results of the research that has been done show that the two patients can achieve the same outcome criteria, including participating in religious studies activities at the At-Taubah mosque, participating in congregational prayers, being able to answer greetings properly, and making eye contact even though the patient sometimes lowers his head when interacting.

In conclusion, the implementation of the implementation strategy that has been carried out for the two patients shows that the two patients are able to increase their self-esteem gradually. Suggestion: it is hoped that future researchers can carry out an implementation strategy that can involve the family, having the family present at the implementation will make a good support system to recover the patient's condition from the current situational low self-esteem problem.

Keywords: Low self-esteem, Spiritual religion, Penitentiary